

**LAPORAN**  
**PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2**  
**DI SMP NEGERI 7 MAGELANG**



**Disusun oleh:**

**Nama** : Nofita Kurniawati  
**NIM** : 2101409086  
**Program Studi** : Pendidikan Bahasa dan Sastra  
Indonesia

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI**  
**UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**  
2012

## PENGESAHAN

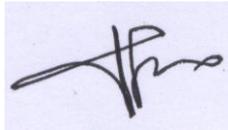
Laporan PPL 2 ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES dan disahkan pada:.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

**Dosen Koordinator**



**Drs. Hardyanto**

**NIP. 1958 11115 198803 1 002**

**Kepala Sekolah**



**Budi Wahyono, S.Pd.**

**NIP. 19671111 199412 1 002**

**Ketua Pusat Pengembangan PPL Unnes**

**Drs. Masugino, M. Pd**

**NIP. 195207211980121001**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penyusun haturkan kepada Allah SWT karena rahmat dan anugerah-Nya sehingga laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 ini dapat terselesaikan tepat waktu. Penyusunan laporan ini merupakan bukti dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan dan mengetahui pemahaman dan penguasaan penyusun dalam melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan.

Penyusun menyampaikan ucapan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam melaksanakan praktik maupun penyusunan laporan ini, pihak-pihak yang terkait dalam membantu penyusunan laporan PPL ini diantaranya :

1. Dr. Soedjiono Sastroatmodjo, M.Si selaku Rektor Universitas Negeri Semarang dan sebagai pelindung pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan PPL 2.
2. Drs. Masugino, M.Pd, selaku kepala UPT PPL UNNES
3. Drs. Hardyanto selaku dosen koordinator
4. Santi Pratiwi S.Pd., M.Pd. selaku dosen pembimbing PPL
5. Budi Wahyono, S.Pd selaku Kepala SMP Negeri 7 Magelang
6. Drs. Lilik S selaku koordinator guru pamong
7. Ganefatima Puryani, S.Pd. Ind. selaku guru pamong
8. Segenap guru dan karyawan serta siswa-siswi SMP Negeri 7 Magelang
9. Rekan-rekan praktikan PPL UNNES atas kerjasama dan solidaritasnya.
10. Pihak lain yang telah membantu kami selama pelaksanaan PPL ini.

Sebagai mahasiswa praktikan yang masih dalam tahap belajar, penyusun menyadari sepenuhnya bahwa dalam penyusunan laporan ini masih banyak kekurangan. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi perbaikan laporan ini. Besar harapan penyusun, laporan PPL ini dapat bermanfaat bagi praktikan lainnya atau bagi pihak-pihak yang membutuhkan

Magelang, Oktober 2012

Penyusun.

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	i
HALAMAN PENGESAHAN .....	ii
KATA PENGANTAR .....	iii
DAFTAR ISI .....	iv
DAFTAR LAMPIRAN.....	v
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Tujuan .....	3
C. Manfaat PPL .....	3
<b>BAB II LANDASAN TEORI</b>	
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan .....	4
B. Dasar Hukum .....	4
C. Dasar Implementasi .....	5
D. Dasar Konseptual .....	6
E. Status, Peserta, Bobot kredit dan Tahapan .....	6
F. Persyaratan dan tempat .....	6
G. Perangkat Pembelajaran .....	7
H. Tugas Guru Praktikan .....	8
<b>BAB III PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN</b>	
A. Waktu dan Tempat .....	9
B. Tahapan Kegiatan .....	9
C. Materi Kegiatan .....	12
D. Proses Pembimbingan .....	13
E. Faktor Pendukung dan Penghambat .....	13
F. Guru Pamong .....	14
G. Dosen Pembimbing .....	14
<b>BAB IV PENUTUP</b>	
A. Simpulan .....	15
B. Saran .....	15
<b>REFLEKSI DIRI</b>	
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR LAMPIRAN

Format penilaian observasi  
Rekapitulasi nilai observasi  
Penilaian pedagogik  
Penilaian kompetensi profesional  
Penilaian kompetensi kepribadian  
Penilaian kompetensi sosial  
Rekapitulasi nilai PPL 2  
Rekapitulasi nilai akhir PPL 2  
Daftar Presensi mahasiswa PPL  
Daftar hadir dosen koordinator  
Daftar hadir dosen pembimbing  
Kartu bimbingan praktik mengajar  
Perangkat pembelajaran  
Jadwal mengajar  
Daftar Gumong  
Daftar nama guru  
Daftar nama siswa kelas VIIIE  
Dokumentasi

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

UNNES merupakan perguruan pendidikan tinggi yang mempunyai salah satu misi utama yaitu menyiapkan tenaga pendidik untuk siap bertugas dalam bidang kependidikan meskipun UNNES juga memiliki banyak jurusan non kependidikan. Oleh karena misi utama yang dimiliki oleh UNNES, komposisi kurikulum pendidikan untuk program S1, program Diploma, dan Pendidikan Profesi Guru (PPG), tidak lepas dari komponen praktik pengalaman lapangan (PPL) yang ditempatkan di sekolah – sekolah latihan bagi para calon tenaga pengajar. Bagi mahasiswa non kependidikan, UNNES juga mengadakan Praktik Kerja Lapangan agar mampu terjun di dunia kerja.

Meningkatkan mutu dan kualitas lulusan Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) merupakan suatu prioritas utama dalam rangka melaksanakan pembangunan di Indonesia. Oleh karena itu, UNNES sebagai salah satu Lembaga Pendidikan Tenaga Kependidikan (LPTK) ikut bertanggungjawab mempersiapkan tenaga kependidikan di Indonesia, serta mengupayakan agar lulusannya berhasil menjadi tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di masyarakat.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini merupakan salah satu program kerja yang rutin dan telah lama dilaksanakan dan sudah menjadi tanggung jawab bersama antara Universitas Negeri Semarang dengan sekolah latihan. Program Praktik Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakulikuler yang wajib diikuti oleh setiap mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) program kependidikan yang merupakan salah satu bentuk pelatihan bagi mahasiswa untuk melakukan proses pengajaran, baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan PPL digunakan untuk menyiapkan para calon guru untuk menguasai kemampuan keguruan yang terintegrasi serta utuh sehingga setelah menyelesaikan pendidikan dapat diangkat menjadi guru atau pegawai negeri yang siap mengemban tugas dengan penuh tanggung jawab.

Pelaksanaan PPL terbagi menjadi dua macam tahapan, yaitu PPL I (yang sering disebut dengan PPL observasi), dan PPL II yang bentuknya adalah praktek pengajaran langsung di kelas secara terbimbing. Program kepelatihan ini merupakan bekal bagi mahasiswa sebelum mereka berkiprah di lapangan.

Pelaksanaan PPL I terdiri atas dua tahapan. Tahap yang pertama adalah kegiatan observasi fisik dan administrasi sekolah. Sedangkan tahap kedua adalah kegiatan observasi kegiatan pembelajaran. PPL I ini telah dilaksanakan pada tanggal 30 Juli – 11 Agustus 2012 lalu. Sedangkan PPL II ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan PPL I. Pada PPL I mahasiswa dilatih menyusun contoh perangkat pembelajaran, melihat guru mengajar di dalam kelas dan praktik pengajaran kelas, pada PPL II mahasiswa sudah terjun langsung mengajar di kelas secara penuh dengan mempersiapkan seluruh perangkat pembelajaran yang diperlukan. Tugas – tugas yang dilakukan mahasiswa selama melaksanakan PPL II adalah :

1. Menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi :
2. Melaksanakan praktik mengajar langsung di kelas secara terbimbing dan berkesinambungan.

SMA Negeri 7 Magelang terpilih menjadi tempat praktik bagi lima belas mahasiswa praktikan, diantaranya adalah :

1. Tujuh mahasiswa dari Fakultas Bahasa dan Seni, diantaranya :
  - 2 Mahasiswa dari jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia
  - 2 mahasiswa dari jurusan Bahasa dan Sastra Jawa
  - 3 mahasiswa dari jurusan Seni drama, tari, dan musik
2. Dua mahasiswa dari Fakultas Ilmu Sosial
  - 2 mahasiswa dari jurusan Hukum dan Kewarganegaraan
3. Empat mahasiswa dari Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, diantaranya:
  - 4 Mahasiswa dari jurusan Ilmu Pengetahuan Alam Terpadu
4. 2 Enam mahasiswa dari Fakultas Ilmu Keolahragaan, diantaranya:
  - 2 Mahasiswa dari jurusan Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi

## **B. Tujuan**

Tujuan dari Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II adalah :

1. Melatih mahasiswa agar dapat menyusun perangkat pembelajaran sebagai bekal dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di kelas.
2. Melatih mahasiswa sebagai calon guru agar menjadi guru yang profesional dan berkompeten di bidangnya dengan melalui pengorganisasian siswa atau penguasaan materi.

## **C. Manfaat**

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan
  - a. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Program Tahunan, Program Semester, Silabus, serta Rencana Pembelajaran yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
  - b. Praktikan dapat belajar memahami siswa dan cara menghadapi siswa sebagai bekal menjadi guru.
2. Manfaat bagi Sekolah
  - a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
  - b. Dapat menambah keprofesionalan guru.
  - c. Dapat dijadikan sebagai referensi sekolah baik yang meliputi metode pengajaran maupun media yang dipakai oleh mahasiswa praktikan selama mengajar di sekolah.
3. Manfaat bagi UNNES
  - a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian.
  - b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerjasama dengan sekolah yang terkait.
  - c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar

di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Definisi Praktik Pengalaman Lapangan**

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstrakurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan (Peraturan Rektor pasal 1 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi mahasiswa Kependidikan)

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kepribadian, paedagogik, dan sosial.

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

#### **B. Dasar Hukum**

Pelaksanaan PPL II ini mempunyai dasar hukum sebagai landasan pelaksanaannya, yaitu :

1. UU No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara tahun 2003 Nomor 78, Tambahan lembaran Negara Nomor 4301;

2. Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang guru dan dosen;
3. Peraturan Pemerintah No.17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan Penyelenggaraan Pendidikan.
4. Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan.
5. Keputusan Presiden :
  - a. No. 271 Tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang.
  - b. No. 124/M Tahun 1999 tentang perubahan-perubahan Institut Keguruan dan Ilmu Pendidikan (IKIP) Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas.
6. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional
  - a. No. 59 tahun 2009 tentang Organisasi dan Tata kerja Universitas Negeri Semarang;
  - b. No. 8 tahun 2011 tentang Statua Universitas Negeri Semarang;
  - c. No. 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi Dan Penilaian Hasil Belajar;
  - d. No. 234/U/2000 tentang Pedoman Pendirian Perguruan Tinggi;
  - e. No. 176/MPN.A4/KP/2010 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang masa jabatan 2010-2014.
7. Keputusan Rektor Universitas Semarang :
  - a. No. 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di Lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.
  - b. No. 162/O/2004 tentang Penyelenggaraan Pendidikan di Universitas Negeri Semarang.
  - c. No. 163/O/2004 tentang Pedoman Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa Universitas Negeri Semarang.
  - d. No. 05 2009 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang.

### **C. Dasar Implementasi**

Pembentukan dan pengembangan kompetensi seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat

diperlukan karena guru adalah pendidik dan berperan aktif dalam kemajuan anak didiknya. Sehingga, diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi sebagai calon guru tersebut. Salah satu bentuk kegiatan tersebut adalah praktek pengalaman lapangan (PPL).

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan untuk mempersiapkan tenaga kependidikan yang profesional. Praktik Pengalaman Lapangan merupakan kegiatan mahasiswa yang diadakan dalam rangka menerapkan keterampilan dan berbagai ilmu pengetahuan yang diperoleh serta memperoleh pengalaman dalam penyelenggaraan kegiatan pembelajaran secara terpadu di sekolah. Dalam penyelenggaraan kegiatannya, mahasiswa praktikan bertindak sebagai guru pembimbing di sekolah, yaitu melaksanakan praktik mengajar serta kegiatan ekstrakurikuler yang ada di sekolah.

#### **D. Dasar Konseptual**

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan di sekolah dan di jalur pendidikan di luar sekolah.
- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari antara lain tenaga pembimbing, tenaga pengajar dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya membimbing peserta didik.
- d. Tenaga pengajar adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk mengajar peserta didik.
- e. Tenaga pelatih adalah tenaga pendidik yang bertugas untuk melatih peserta didik.
- f. Untuk memperoleh kompetensi sebagai tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih, para mahasiswa calon pendidik wajib mengikuti proses pembentukan kompetensi melalui Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

#### **E. Status, Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan**

PPL wajib dilaksanakan oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang karena merupakan bagian integral dari

kurikulum pendidikan tenaga kependidikan berdasarkan kompetensi yang termasuk didalam struktur program kurikulum.

Mahasiswa yang mengikuti PPL meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Strata dan Pendidikan Profesi Guru. Mata kuliah PPL mempunyai kredit 6 SKS dengan rincian PPL I = 2 SKS, PPL II = 4 SKS. Satu SKS setara dengan 4 x 1 jam (50 menit) x 18 = 72 jam pertemuan.

#### **F. Persyaratan dan Tempat**

Syarat syarat yang harus dipenuhi dalam menempuh praktik pengalaman lapangan (PPL), baik PPL I maupun PPL II sebagai berikut :

➤ Persyaratan mengikuti PPL I :

1. Menempuh minimal 110 SKS dibuktikan dengan KHS dan KRS pada semester.
2. Mendaftarkan diri sebagai calon peserta PPL secara *online*.

➤ Persyaratan mengikuti PPL II :

1. Telah menempuh minimal 110 SKS, lulus mata kuliah MKDK, SBM 1 dan 2 atau Daspro 1 dan 2, dan mata kuliah pendukung lainnya, serta mendapat persetujuan Ketua Jurusan.
2. Telah mengikuti PPL 1.

Tempat praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas P dan K Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di tempat latihan ditentukan oleh UPT PPL Unnes dan instansi lain yang terkait. Yang perlu diperhatikan, mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama selama PPL 1 dan PPL 2

#### **G. Perangkat Pembelajaran**

Perangkat pembelajaran terdiri dari beberapa komponen, di antaranya yaitu:

1. Silabus dan Sistem Penilaian
  - a. Pengertian

Silabus merupakan acuan untuk merencanakan dan melaksanakan program pembelajaran, sedangkan sistem penilaian mencakup indikator

dan instrumen penilaiannya yang meliputi jenis tagihan, bentuk instrumen.

b. Fungsi

Membantu guru dalam menjabarkan kompetensi dasar menjadi perencanaan belajar mengajar

c. Komponen utama

Komponen-komponen dalam silabus, sebagai berikut: Standar Kompetensi, Kompetensi Dasar, Materi Pokok/Pembelajaran, Indikator, Penilaian yang meliputi Teknik, Bentuk Instrumen, dan Contoh Instrumen., Alokasi Waktu, dan Sumber Belajar.

2. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

a. Pengertian

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan persiapan mengajar guru untuk setiap pertemuan.

b. Fungsi

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) berfungsi sebagai acuan untuk melaksanakan proses belajar mengajar di kelas agar dapat berjalan lebih efektif dan efisien.

c. Komponen utama

Di dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) terdapat komponen-komponen sebagai berikut, tujuan Pembelajaran, materi pembelajaran, metode pembelajaran, langkah-langkah kegiatan, alat dan sumber bahan dan penilaian yang meliputi teknik, bentuk Instrumen, dan contoh instrumen.

## H. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti PPL 2 adalah:

1. Observasi dan orientasi di tempat praktik;
2. Pengajaran model atau pelatihan pengajaran terbimbing;
3. Pelatihan pengajaran mandiri dan ujian mengajar;
4. Kegiatan kurikuler seijin kepala sekolah tempat praktik;
5. Membantu memperlancar arus informasi dari unnes ke sekolah latihan dan sebaliknya;

6. Menyusun laporan hasil observasi dan orientasi di tempat praktik;
7. Menyusun pengurus kelompok praktikan di tempat praktik;
8. Mengisi format rencana kegiatan dan format bimbingan ppl yang dijadwalkan.

### **BAB III**

#### **PELAKSANAAN**

##### **A. Waktu dan Tempat**

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) dilaksanakan mulai tanggal 29 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012 di SMP Negeri 7 Magelang yang terletak di Jalan Sunan Gunung Jati 40 Magelang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional atau pimpinan lain yang sesuai.

##### **B. Tahapan Kegiatan**

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari beberapa tahapan kegiatan. Adapun tahap-tahap kegiatan PPL 1 dan PPL 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
  - a. Pembekalan jurusan dilakukan selama empat hari yaitu pada tanggal 16-20 Juli 2012 di B1 106.
  - b. Pembekalan universitas dilakukan selama tiga hari yaitu mulai tanggal 24-26 Juli 2012 di B6.
  - c. Upacara Penerjunan  
Upacara penerjunan dilaksanakan di depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai.
2. Kegiatan inti di sekolah
  - a. Pengenalan lapangan  
Kegiatan pengenalan lapangan di SMP Negeri 7 Magelang dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 Juli sampai dengan 11 Agustus 2012. Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing adalah kegiatan pengajaran yang dilakukan oleh praktikan dengan bimbingan guru pamong. Pengajaran ini memberikan informasi kepada praktikan tentang kemampuan yang dimaksud adalah sebagai berikut :

1. Membuka pelajaran.

Proses belajar mengajar praktikan awali dengan salam, mengkondisikan kelas agar siswa siap untuk mengikuti pelajaran, menjelaskan materi sebelumnya, merangkaikan dengan materi yang akan disampaikan dan memotivasi siswa agar bersemangat mengikuti pembelajaran pada hari itu.

2. Komunikasi dengan siswa.

Komunikasi dengan siswa sudah berjalan dengan baik dalam kegiatan pelajaran maupun diluar jam pelajaran. Komunikasi di dalam kelas meliputi diskusi, tanya jawa dan penjelasan atau pertanyaan tentang materi yang belum dimengerti. Komunikasi diluar kelas contohnya saling tegur sapa atau berbincang-bincang.

3. Metode pembelajaran.

Metode pembelajaran yang digunakan praktikan dalam kegiatan belajar mengajar adalah dengan interaksi atau diskusi, dimana siswa dilibatkan secara aktif dalam proses pembelajaran selain itu tanya jawab, penemuan sendiri oleh siswa, observasi dan penugasan. Sedangkan pendekatan yang dilakukan adalah pembelajaran konstektual dan kooperatif yang dilandasi oleh kurikulum KTSP.

4. Variasi dalam pelajaran.

Variasi yang digunakan praktikan dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan memberi materi yang kemudian diselingi dengan pertanyaan atau memberikan argumentasi atau pendapat guru kemudian siswa diminta untuk memberikan tanggapan atas persetujuan atau ketidaksetujuannya. Serta adanya pemutaran video yang berkaitan dengan materi pelajaran yang disampaikan.

5. Memberikan Penguatan

Untuk materi yang dianggap penting, praktikan memberikan penguatan dengan menyampaikan secara berulang serta memberikan gambaran atau contoh yang mudah dimengerti siswa, misalnya dengan memberikan contoh yang berkaitan dengan pengalaman siswa dan apa yang terdapat pada lingkungan terdekat siswa. Selain itu praktikan juga memberikan reward sebagai penguatan atau apresiasi kepada siswa yang aktif dan dapat menjawab pertanyaan- pertanyaan dalam kegiatan pembelajaran yaitu dengan memberikan point plus sehingga siswa lebih termotivasi untuk aktif dan memperhatikan saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Untuk siswa yang kurang memperhatikan, praktikan mengurangi pemberian reward agar siswa termotivasi untuk lebih memperhatikan materi yang disampaikan.

6. Menulis point – point penting di papan tulis.

Agar siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan, praktikan menulis keterangan tentang materi yang dianggap penting di papan tulis.

7. Mengkondisikan situasi belajar.

Cara yang dilakukan praktikan untuk mengkondisikan situasi belajar dengan memberikan perhatian dan motivasi kepada siswa. Praktikan berusaha membuat kondisi kelas agar kondusif dengan menegur atau memberi pertanyaan kepada siswa sehingga siswa akan cenderung aktif dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.

8. Memberikan pertanyaan.

Untuk menghidupkan suasana, praktikan memberikan pertanyaan kepada siswa tentang materi yang sudah diberikan maupun yang belum. Hal ini dilakukan untuk mengetahui materi mana yang sudah dipahami dan yang belum dipahami oleh siswa.

9. Menilai hasil belajar.

Untuk menilai hasil belajar siswa, praktikan memberikan beberapa tugas dan ulangan harian. Hal ini dilakukan untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan penguasaan siswa terhadap materi yang telah disampaikan.

10. Menutup pelajaran.

Pada akhir pembelajaran praktikan menutup pelajaran dengan menyimpulkan materi yang telah disampaikan atau memberika tugas untuk materi selanjutnya.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong belum ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar.

Pengajaran ini melatih praktikan untuk berkreasi dalam memberikan materi, penggunaan media pembelajaran, serta menggunakan metode yang sesuai sehingga melatih praktikan untuk menjadi guru yang sebenarnya.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia merupakan kewenangan guru pamong Bahasa Indonesia dan dosen pembimbing. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong dan dosen pembimbing ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen pembimbing, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun dengan baik dan terselesaikan tepat waktu.

### **C. Materi Kegiatan**

Dalam pelaksanaan kegiatan PPL, mahasiswa praktikan mendapat tugas untuk mengajar mata pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia di kelas VIII E. Materi kegiatan PPL 2 antara lain:

1. Membaca memindai

2. Polisemi
3. Menanggapi isi laporan
4. Berwawancara
5. Membaca intensif
6. Menulis surat dinas
7. Membaca cepat
8. Mengidentifikasi unsur intrinsik teks drama
9. Menulis drama satu babak
10. Menanggapi unsur pementasan drama
11. Bermain peran

#### **D. Proses Bimbingan**

Bimbingan dari dosen pembimbing maupun guru pamong selama kegiatan PPL berlangsung secara efektif dan efisien.

Proses bimbingan dapat dijelaskan secara singkat sebagai berikut:

1. Guru pamong memberikan pengarahan dan mengevaluasi perangkat pembelajaran yang dibuat oleh praktikan.
2. Guru pamong memberikan pengarahan dan mengevaluasi cara praktikan mengelola kelas dan penyampaian materi.
3. Guru pamong memberi masukan kepada praktikan mengenai kekurangan dan kelebihan praktikan dalam mengajar di kelas.
4. Dosen pembimbing memberikan bimbingan kepada praktikan mengenai hal-hal yang berkaitan dengan PBM sebelum dosen pembimbing melakukan penilaian.

#### **E. Faktor Pendukung dan Penghambat**

Dalam suatu kegiatan pasti terdapat faktor yang mendukung maupun faktor yang menghambat. Demikian juga dalam pelaksanaan PPL juga terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat.

1. Faktor pendukung
  - a. Di SMP Negeri 7 Magelang mahasiswa diterima dengan ramah.
  - b. Guru pamong yang setiap hari dapat ditemui untuk diminta saran dan bimbingan.

- c. Guru pamong yang hampir selalu mendampingi setiap praktikan mengajar.
  - d. Peserta didik SMA Negeri 7 Magelang menerima mahasiswa praktikan dengan sikap ramah dan mengikuti pembelajaran dari mahasiswa praktikan dengan sangat antusias.
2. Faktor penghambat
- a. Kekurangan dan keterbatasan kemampuan praktikan, dalam hal materi ataupun pengelolaan kelas.
  - b. Alokasi waktu yang terkadang masih kurang, sehingga siswa masih merasa kesulitan.
  - c. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah diperoleh di kampus, terkait dengan kondisi peserta didik. Tetapi praktikan terus berusaha menerapkan kegiatan pembelajaran yang menarik bagi peserta.

#### **F. Guru Pamong**

Guru pamong praktikan di SMP Negeri 7 Magelang memiliki pengalaman yang matang sebagai seorang guru karena beliau sudah sangat berpengalaman dalam mengajar. Dalam proses pembelajaran beliau dapat mengkondisikan kelas dengan baik dan dapat dapat mengajarkan materi ajar kepada siswa dengan baik dan tepat. Di samping itu, guru pamong telah menguasai berbagai macam administrasi yang diperlukan seorang pendidik dalam mendukung proses pembelajaran.

Interaksi antara guru dan siswa dalam proses pembelajaran sudah tertata sehingga situasi belajar mengajar dapat berjalan dengan kondusif. Guru pamong selalu mengajak komunikasi peserta didik agar peserta didik selalu memperhatikan. Dalam mengkondisikan kelas, guru pamong sangat berhasil dalam membuat siswa tertata dengan rapi dan siswa yang sangat antusias.

#### **G. Dosen Pembimbing**

Dosen pembimbing membantu memberikan solusi dari persoalan yang praktikan hadapi. Dosen pembimbing juga sangat terbuka kepada mahasiswa dan selalu memantau bila mahasiswa mengalami kesulitan. Praktikan selalu diminta oleh dosen pembimbing untuk selalu konsultasi kepada guru pamong

terutama terkait masalah persiapan mengajar dan rencana pembelajaran. Hal ini bertujuan agar praktikan lancar dan meminimalkan kesalahan yang dibuat selama mengajar.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Penyelenggaraan PPL berlangsung dengan baik karena adanya kerjasama yang baik antara seluruh warga akademik dan non akademik SMP Negeri 7 Magelang dan mahasiswa PPL serta lembaga Universitas Negeri Semarang.

#### **B. Saran**

Sebagai penutup saya sebagai mahasiswa PPL turut memberikan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan SMP Negeri 7 Magelang bersedia bekerja sama dan menerima mahasiswa PPL UNNES untuk tahun - tahun berikutnya.
2. Kepada siswa - siswi SMP Negeri 7 Magelang agar terus giat dan rajin belajar untuk meraih prestasi, baik bidang akademik maupun non akademik demi mewujudkan visi dan misi SMA Negeri 1 Magelang yang pada akhirnya mampu mewujudkan tujuan pendidikan nasional.
3. Kepada UNNES supaya terus menjalin kerjasama yang baik dengan semua instansi yang terkait dan pembagian sekolah yang merata yang sesuai dengan jurusan yang dimabil mahasiswa.
4. Mahasiswa PPL diharapkan mampu menjadi guru profesional melalui kegiatan pengalaman praktik ini.

## REFLEKSI DIRI

**Nama** : Nofita Kurniawati  
**NIM** : 2101409086  
**Jurusan** : Bahasa dan Sastra Indonesia  
**Fakultas** : Bahasa dan Seni

Puji syukur penulis haturkan kepada Allah SWT yang telah memberikan kemudahan sehingga praktikan dapat mengikuti PPL pada semester gasal ini. Terlebih dahulu praktikan menyampaikan terima kasih kepada semua pihak khususnya pada pihak sekolah beserta jajarannya atas kerjasama dan dukungannya dari awal penerjunan hingga akhir PPL ini.

PPL 2 dilaksanakan di SMP N 7 Magelang tepatnya di kelas VIII E. PPL 2 dilaksanakan pada tanggal 29 Agustus sampai 20 Oktober 2012. Ujian dilaksanakan Sabtu, 6 Oktober 2012.

Berdasarkan hasil pembelajaran yang telah penulis lakukan, Praktikan menuliskan beberapa hal antara lain :

### **1. Kekuatan dan Kelamahan Mata Pelajaran Kimia**

Tujuan dari mempelajari bahasa Indonesia adalah mengantarkan siswa menguasai kata-kata baku dan mengajarkan kepada siswa untuk berbahasa Indonesia dengan baik dan benar. Mata pelajaran Bahasa Indonesia menjadi salah satu mata pelajaran yang diikuti dalam ujian nasional sehingga sangat menentukan dalam kelulusan siswa di sekolah.

Pada umumnya Bahasa Indonesia merupakan mata pelajaran yang menjadi agak susah bagi siswa. Kebanyakan siswa mengalami kesulitan ketika menggunakan kalimat efektif atau bahasa baku karena di kehidupan sehari-hari, siswa lebih condong menguasai bahasa gaul. Mata pelajaran Bahasa Indonesia juga mengantarkan siswanya untuk menguasai teknologi dan memiliki karakter yang unggul melalui pembelajaran yang inovatif dan kreatif.

### **2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana KBM di SMA Negeri 1 Magelang.**

Sarana dan prasarana yang ada di sekolah latihan yaitu SMP Negeri 7 Magelang sudah baik tetapi ada dua kelas yang belum mempunyai LCD karena merupakan kelas baru. Salah satu kelas yang terdapat LCD adalah kelas yang praktikan ampu, yaitu VIII E. Sarana yang tersedia di SMP 7 Magelang diantaranya ruang kelas yang disertai LCD (kecuali VIII E dan VIII F), laboratorium multimedia, laboratorium bahasa, laboratorium IPA, UKS, mushola, perpustakaan, ruang Wifi, laboratorium komputer, koperasi dan aula.

### **3. Kualitas Guru Pamong dan Kualitas Dosen Pembimbing.**

Kualitas Ibu Ganefatmiah Puryani, S.Pd sebagai guru pamong bahasa Indonesia SMP 7 Magelang sangat bagus. Beliau sangat sabar dan bijaksana dalam membimbing praktikan. Kualitas mengajar beliau tidak diragukan lagi. Beliau mengajar selama 22 tahun, pengalaman dan kemampuan mengajar beliau sudah tidak diragukan lagi.

Kualitas ibu Santi Pratiwi, M.Pd sebagai dosen pembimbing praktikan bagus. Beliau mempunyai banyak pengalaman dalam bidang pendidikan. Beliau senantiasa memberikan pengarahan, saran, serta masukan yang bersifat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL di SMP Negeri 7 Magelang.

### **4. Kualitas Pelaksanaan Pembelajaran di SMP Negeri 7 Magelang**

Kualitas pembelajaran di sekolah latihan dapat dikatakan sudah sangat bagus, dengan predikat SSN yang berkualitas, membuat sekolah memberikan pelayanan pembelajaran yang maksimal bagi para siswanya. Pembelajaran di SMP Negeri 7 Magelang selalu menekankan keaktifan siswa-siswanya.

#### **5. Kemampuan Diri Praktikan.**

Berkaitan dengan kemampuan diri praktikan tentu saja masih banyak hal yang masih harus dipelajari dan masih membutuhkan bimbingan dan bantuan dari guru pamong yang ada di sekolah dan dosen pembimbing. Dengan adanya bantuan dan dorongan dari pihak-pihak terkait, terutama dari guru pamong yang berasal dari sekolah latihan tempat praktikan, diharapkan dapat membantu praktikan untuk dapat belajar dan menjadi guru profesional.

#### **6. Nilai Tambah Setelah Melaksanakan PPL 2**

Setelah melaksanakan PPL 2, praktikan dapat mengambil beberapa pelajaran antara lain: 1) praktikan mengetahui cara membuat perangkat pembelajaran dengan benar ; 2) praktikan mendapat pengalaman bagaimana cara mengelola kelas yang baik ; 3) praktikan mengetahui proses tata kerja, interaksi, dan proses belajar mengajar di sekolah ; 4) praktikan mendapatkan pengetahuan baru tentang model pembelajaran yang efektif ; 5) praktikan mendapat pengalaman bahwa siswa tiap kelas membutuhkan pendekatan yang berbeda-beda disesuaikan dengan karakter kelas masing-masing.

#### **7. Saran Pengembangan bagi SMP Negeri 7 Magelang dan Universitas Negeri Semarang**

##### **a) Bagi Sekolah**

Pembelajaran di SMP N 07 Magelang sudah baik. Siswa sudah aktif dalam mengikuti pelajaran dan guru juga sudah kreatif dalam menyampaikan KD yang dibelajarkan kepada siswa. Penanaman pendidikan karakter pada setiap mata pelajaran, juga sangat baik dan menjadikan siswa lebih menghargai dan menghormati. Saran yang dapat diberikan yaitu sarana dan prasarana pendukung PBM agar dilengkapi, terutama LCD untuk kelas baru.

##### **b) Bagi UNNES**

- Saran untuk UNNES yaitu agar dalam pembekalan praktikan, lebih matang dipersiapkan agar dalam pemlotingan mahasiswa tidak salah mengambil sekolah yang tidak sesuai dengan jurusannya. Hal ini dimaksudkan agar tidak ada pemindahan mahasiswa ke sekolah lain karena di sekolah yang sudah dipilih oleh mahasiswa tidak terdapat program studi yang sesuai

**Mengetahui,  
Guru Pamong**

**Ganefatmiah Puryani, S.Pd. Ind.  
NIP 19631212 200701 2 011**

**Magelang, 9 Agustus 2012  
Praktikan**

**NofitaKurniawati  
NIM 2101409086**